

## Today's Outlook

**PASAR AS:** Wall Street ditutup mayoritas melemah pada Rabu, meski ketiga indeks utama berhasil bangkit dari level terendah sesi. Saham teknologi lanjut turun, terbebani anjloknya saham pembuat chip AMD pasca-rilis kinerja. Pelaku pasar juga mencermati data pasar tenaga kerja yang melemah, sambil menanti laporan keuangan Alphabet setelah penutupan. NASDAQ Composite turun 1,5% ke 22.904,58 (sempat jatuh hingga 2,5%). S&P 500 turun 0,5% ke 6.882,76. Dow Jones justru naik 0,5% ke 49.500,90, ditopang lonjakan saham Amgen usai laporan kuartalan.

Sentimen saham perangkat lunak belakangan suram karena kekhawatiran persaingan dari model AI baru. Investor merotasi keluar dari saham teknologi berharga tinggi di tengah kekhawatiran dampak disruptif AI terhadap bisnis software dan analitik mapan. Sektor teknologi sempat merosot pada Selasa. Investor kini menanti dengan hati-hati kinerja Alphabet, dengan sorotan pada belanja AI yang besar—miliaran dolar untuk pusat data dan chip. Perdagangan bertema AI tetap lesu pada Rabu setelah saham AMD anjlok 17% akibat proyeksi kuartal I yang mengecewakan, meski pendapatan kuartal IV mencetak rekor USD 10,3 miliar.

**PASAR EROPA:** Saham Eropa bergerak mixed pada Rabu, seiring investor mencerna laporan keuangan kuartalan dan menanti rilis data inflasi kawasan. DAX Jerman turun 0,5%, CAC 40 Prancis naik 1%, dan FTSE 100 Inggris menguat 0,9%.

Data inflasi awal zona euro Januari dijadwalkan rilis Rabu, menjelang keputusan suku bunga ECB keesokan harinya. Inflasi diperkirakan melandai ke 1,7% yoy, di bawah target ECB 2%. ECB diprediksi mempertahankan suku bunga di 2% untuk rapat kelima berturut-turut, namun angka inflasi yang meleset signifikan bisa memicu kekhawatiran, mengingat apresiasi euro yang cepat terhadap dolar berpotensi menekan inflasi lebih jauh.

**PASAR ASIA:** Bursa Asia bergerak mixed pada Rabu. Saham Korea Selatan mencetak rekor tertinggi sepanjang masa, namun penguatan tertahan seiring reli saham teknologi mereda setelah penutupan Wall Street yang lemah.

Pasar Asia sebelumnya ditopang reli kuat, dengan saham-saham regional melonjak. Indeks KOSPI Korea Selatan naik hampir 1% ke level rekor 5.361,85, setelah melonjak hampir 7% pada Selasa berkat penguatan tajam saham chip dan teknologi. Nikkei 225 Jepang turun 0,7% setelah naik sekitar 4% pada sesi sebelumnya.

Sentimen AI tetap volatil, tertekan pelemahan saham teknologi AS semalam yang mendorong aksi ambil untung. Di kawasan lain, Shanghai Composite China naik tipis 0,1%, sementara CSI 300 turun 0,2%. Hang Seng Hong Kong melemah 0,5%.

**KOMODITAS: LOGAM MULIA:** Harga emas naik pada perdagangan awal Asia Kamis, kembali di atas level kunci setelah pelemahan permintaan safe haven dan penguatan dolar mereda. Emas spot naik 1,1% ke USD 5.019,51/oz, sementara emas berjangka April naik 1% ke USD 5.038,76/oz. Tekanan sebelumnya mereda setelah Iran dan AS mengonfirmasi akan menggelar pembicaraan pekan ini, menurunkan kekhawatiran eskalasi militer di Timur Tengah. Emas sempat menyentuh USD 5.092,31/oz pada Rabu sebelum kembali turun di bawah USD 5.000/oz. Penguatan dolar—dipicu nominasi Kevin Warsh sebagai calon ketua The Fed—juga sempat menekan harga logam.

**MINYAK:** Harga minyak WTI AS turun pada Kamis setelah AS dan Iran sepakat menggelar pembicaraan di Oman pada Jumat, meski agenda masih berbeda, di tengah meningkatnya ketegangan kawasan. WTI turun 1% ke USD 64,5/barel. Perdagangan Brent dibuka kembali pukul 01.00 GMT. Harga minyak sempat melonjak sekitar 3% pada Rabu setelah laporan media menyebut pembicaraan AS—Iran berpotensi batal.

**INDONESIA: IHSG ditutup menguat tipis +0.3% menjadi 8146.7** seiring dengan tekanan yang masih terjadi di saham universe konglomerasi, namun dari sisi positifnya adalah saham berfundamental klasik consumer dan Big Banks tetap stabil yang mana seraya mengindikasikan akumulasi pembelian oleh Danantara, dipimpin oleh BMRI. Selain itu, mulai banyak aksi korporasi buyback dari saham konglomerasi mengindikasikan adanya sinyal katalis positif untuk IHSG, yang mana selama satu tahun terakhir performa IHSG didukung oleh rotasi saham-saham grup Konglomerasi. Tetap berjaga-jaga selalu dengan stoploss dan trailing stop terdekat di tengah volatilitas ini.

## JCI

# 8147.0

+24.1 (+0.3%)

Volume (bn shares) 50.14

Value (IDR tn) 19.80

Up

371

Down

282

Unchanged

157

## Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BUMI	3261.0	BRMS	897.8
BBCA	1555.3	BIPI	892.1
DEWA	1232.6	BMRI	815.9
BUVA	1154.9	ANTM	798.3
PTRO	958.9	BBRI	769.1

## Foreign Transaction

Volume (bn shares) 4.91

Value (IDR tn) 5.46

Net Buy (Sell) 555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BBRI	394.8	BUMI	571.9
BBCA	380.6	ANTM	193.8
BMRI	308.0	ASII	146.5
BBTN	65.3	TLKM	120.1
TPIA	25.9	BBNI	111.5

## Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.31	0.1	1.6%
USDIDR	16.775	15	0.1%
KRWIDR	11.50	-0.0734	-0.6%

**IHSG**

**SPECULATIVE BUY**



**POTENTIAL FOR CONTINUED REBOUND  
AFTER CRASH, RSI OVERSOLD**

**Support** 7900-8000 / 8200-8300

**Resistance** 8500-8600 / 8750

**Stock Pick**

**SPECULATIVE BUY**

**TOBA – TBS Energi Utama Tbk**



**Entry** 675

**TP** 760 / 900-950

**SL** <600

**SPECULATIVE BUY**

**EMAS – Merdeka Gold Resources Tbk**



**Entry** 6750

**TP** 7300-7400

**SL** <6350

SPECULATIVE BUY

## ANTM – Aneka Tambang Tbk



Entry 3990  
TP 4250-4350 / 4750  
SL <3760

SPECULATIVE BUY

## INDY – Indika Energy Tbk



Entry 3350-3200  
TP 3700-3800  
SL <3100

BUY ON WEAKNESS

## BRIS – Bank Syariah Indonesia Tbk



Entry <2350  
TP 2430 / 2500-2540  
SL <2280

## Company News

### **MEDC: Tarik Fasilitas IDR 800 Miliar, Simak Alokasinya**

Medco Energi (MEDC) mendapat dana segar senilai Rp800 miliar. Dana taktis tersebut meluncurkan deras dari Bank ICBC Indonesia. Transaksi perjanjian pemberian kredit tersebut telah diteken pada 4 Februari 2026. Pinjaman itu, dibekali durasi 60 bulan. Tepatnya, masa jatuh tempo sepanjang 5 tahun. Pemberian fasilitas kredit dari Bank ICBC Indonesia itu, akan digunakan perseroan untuk membiayai kebutuhan terutama untuk belanja modal dan/atau pendanaan umum perusahaan. (Emiten News)

### **CUAN: Petrindo Groundbreaking Proyek Pembangkit Listrik IDR 10T**

PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN) mengumumkan bahwa anak perusahaan yang dimiliki melalui PT Volta Daya Energi Indonesia (VDEI) yaitu PT Guna Darma Integra (GDI) pada hari ini telah melakukan Groundbreaking untuk menandakan telah dimulainya konstruksi proyek Pembangkit Listrik berkapasitas 680 MW di kawasan industri terintegrasi Feni Haltim (FHT) Industrial Park, Halmahera Timur, Maluku Utara. FHT Industrial Park merupakan kawasan industri terintegrasi sebagai bagian dari implementasi strategi hilirisasi mineral pemerintah Indonesia untuk merealisasikan potensi pengembangan pusat industri baterai kendaraan listrik di dalam negeri. Groundbreaking konstruksi proyek Pembangkit Listrik ini dihadiri oleh perwakilan dari pemegang saham dan manajemen GDI, FHT, kontraktor, dan beberapa Bank yang akan mendanai proyek Pembangkit Listrik yang mana nilai estimasi proyek diperkirakan mencapai USD 600 juta (atau setara dengan Rp 10 triliun). "Groundbreaking proyek Pembangkit Listrik ini merupakan komitmen Petrindo untuk berkontribusi serta berperan aktif dalam mendukung pengembangan ekosistem baterai kendaraan listrik, sekaligus terus meningkatkan nilai tambah bagi sektor energi dan industri nikel di Indonesia. Pembangunan Pembangkit Listrik ini merupakan bagian dari strategi jangka panjang Petrindo yang sejalan dengan visi Perusahaan dalam menciptakan nilai berkelanjutan melalui kegiatan pertambangan mineral dan energi," ujar Michael, Direktur Utama PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk. (Emiten News)

### **SOLA & RMKO : Anak Usaha SOLA Garap Proyek Jalan Hauling Batubara RMK Group**

PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI), anak usaha PT Xolare RCR Energy Tbk (SOLA), mulai merealisasikan kontrak pekerjaan yang diperoleh dari PT Royaltama Mulia Konstruksi (ROKT), anak usaha PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk, untuk proyek peningkatan jalan hauling batubara milik RMK Group. Berdasarkan keterbukaan informasi, Rabu, (4/2/2026), ABI akan melaksanakan penyediaan material dan supervisi pekerjaan Double Chipseal pada ruas jalan hauling sepanjang 10 kilometer dari total pengembangan 30 kilometer yang berlokasi di Gunung Megang, Muara Enim, Sumatra Selatan. ABI dijadwalkan mulai menjalankan pekerjaan pada Februari 2026, setelah seluruh tahap persiapan serta pemenuhan persyaratan administratif diselesaikan. Dalam pelaksanaannya, pekerjaan chipseal akan menggunakan peralatan dan tenaga kerja milik ROKT, sementara ABI bertanggung jawab atas penyediaan material, pengawasan teknis, serta penjaminan mutu pekerjaan. Proyek ini akan berlangsung selama empat bulan, yang terdiri dari satu bulan tahap persiapan dan tiga bulan masa konstruksi, serta dilengkapi masa garansi material selama 180 hari setelah pekerjaan penghamparan selesai. Kontrak kerja sama tersebut tertuang dalam Perjanjian tertanggal 8 Desember 2025 dengan nilai pekerjaan sebesar Rp14,72 miliar. Ruang lingkup pekerjaan mencakup penyediaan material chipseal dan aspal, supervisi lapangan, serta quality control. (Emiten News)

## Domestic & Global News

### Domestic News

#### Danantara Targetkan Merger BUMN Karya Rampung Semester II/2026

Danantara Indonesia memastikan proses konsolidasi di sektor infrastruktur melalui merger BUMN Karya akan rampung pada semester II/2026 setelah fase pembersihan laporan keuangan atau impairment aset. Chief Operating Officer (COO) Danantara Indonesia, Dony Oskaria, mengungkapkan peta jalan BUMN Karya kini telah memasuki tahapan penting. Usai melakukan perbaikan buku pada tahun lalu, fokus saat ini bergeser pada restrukturisasi utang dan model bisnis sebelum akhirnya digabungkan. "Tahun lalu kita sudah lakukan pembersihan dulu, kita rapikan buku-bukunya melalui impairment. Setelah rapi buku-bukunya, bisnisnya kita restrukturisasi, termasuk penurunan utang-hutangnya," ujar Dony di Jakarta, Rabu (4/2/2026). Dony memaparkan bahwa merger merupakan fase akhir dari rangkaian penyehatan BUMN Karya. Danantara pun memastikan tidak akan melakukan penggabungan sebelum kondisi keuangan masing-masing perusahaan dinyatakan sehat dan siap secara operasional. Menurutnya, pengerjaan restrukturisasi bisnis saat ini menjadi prioritas agar entitas yang bergabung memiliki performa yang lebih baik. Jika seluruh tahapan tersebut berjalan sesuai rencana, maka proses penggabungan legal akan segera dieksekusi di pertengahan tahun ini. "Setelah sehat semua, baru kita lakukan konsolidasi tahapannya. Dan kita harapkan tahun ini harus selesai, jadi kemungkinan besar nanti akan kita lakukan di semester dua," pungkas Dony Oskaria. Sebelumnya, integrasi tujuh BUMN Karya dipastikan mundur hingga 2026 setelah sebelumnya diproyeksikan selesai pada Desember 2025. Tujuh perusahaan konstruksi tersebut adalah PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (ADHI), PT PP (Persero) Tbk. (PTPP), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA), PT Hutama Karya (Persero), PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSKT), PT Brantas Abipraya (Persero), dan PT Nindya Karya (Persero). Berdasarkan informasi yang diterima Bisnis, merger bakal dibentuk dalam tiga klaster. Waskita Karya dan WIKA bakal dipasangkan dengan Hutama Karya. ADHI digabung ke PTPP, sedangkan Brantas Abipraya dengan Nindya Karya. (Bisnis Indonesia)

### Global News

#### Jegal Dominasi China, Uni Eropa-AS Jajaki Kemitraan Mineral Kritis

Uni Eropa (UE) disebut akan mengajukan kemitraan mineral kritis kepada Amerika Serikat untuk menekan dominasi China atas rantai pasok global pada sektor tersebut. Berdasarkan sumber yang dikutip dari Bloomberg pada Rabu (4/2/2026), Uni Eropa dikabarkan siap menandatangani nota kesepahaman atau memorandum of understanding (MoU) dengan AS untuk menyusun Strategic Partnership Roadmap dalam waktu tiga bulan. Kemitraan ini bertujuan mencari sumber pasokan mineral kritis secara bersama-sama—yang dibutuhkan dalam sebagian besar teknologi modern—tanpa bergantung pada China. Selama ini, AS dan Uni Eropa sama-sama bergantung pada mineral China yang melimpah dan murah, sehingga memberi Beijing daya tawar besar terhadap rantai pasok kedua kawasan tersebut. Proposal Uni Eropa menawarkan sejumlah opsi untuk mengurangi ketergantungan itu. Menurut sumber yang meminta anonimitas, kedua pihak menargetkan perundingan dapat diselesaikan dalam 30 hari ke depan. Target tersebut tertuang dalam draf pernyataan terpisah yang rencananya dirilis bersama oleh AS dan Komisi Eropa pada Rabu waktu setempat. Dalam draf MoU tersebut, UE dan AS diusulkan untuk menjajaki proyek bersama mineral kritis serta mekanisme penopang harga. Proposal itu juga merekomendasikan langkah-langkah untuk melindungi pasar masing-masing dari kelebihan pasokan mineral eksternal dan berbagai bentuk manipulasi pasar. Selain itu, kedua pihak didorong membangun rantai pasok yang aman dan saling terhubung. Adapun, proposal Uni Eropa juga menekankan pentingnya saling menghormati integritas teritorial. Hubungan AS-Uni Eropa sempat memanas dalam beberapa pekan terakhir setelah Presiden Trump mengisyaratkan rencana pembelian Greenland, wilayah milik Denmark yang merupakan anggota Uni Eropa. Pengajuan proposal ini bertepatan dengan rencana AS menggelar pertemuan puluhan menteri luar negeri dan pejabat senior dari negara-negara sekutu pada Rabu untuk mendorong kesepakatan pengurangan ketergantungan terhadap mineral kritis China. Berdasarkan draf pernyataan, Uni Eropa, AS, dan mitra lainnya juga akan menjajaki inisiatif perdagangan plurilateral dengan negara-negara yang sehaluan terkait perdagangan mineral kritis. Gedung Putih belum memberikan tanggapan atas permintaan komentar terkait draf tersebut hingga Selasa. (Bisnis Indonesia)


**NH KSI Stock Coverage**

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPs (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta
<b>Finance</b>													
BBRI	IDR 3,870	IDR 3,660	IDR 4,300	11.1%	-2.5%	586.53	10.43	1.75	17.07	8.93	10.13	-8.67	1.21
BBCA	IDR 7,800	IDR 8,075	IDR 10,000	28.2%	-12.8%	961.55	16.70	3.41	21.15	3.91	5.22	4.93	0.85
BBNI	IDR 4,630	IDR 4,370	IDR 6,400	38.2%	7.9%	172.69	8.62	1.01	12.01	8.08	5.48	-6.63	1.17
BMRI	IDR 5,000	IDR 5,100	IDR 6,250	25.0%	-2.0%	466.67	9.06	1.66	18.60	11.32	14.63	-11.24	1.06
TUGU	IDR 1,190	IDR 1,165	IDR 1,990	67.2%	18.4%	4.23	5.69	0.42	7.49	6.63	13.62	-28.33	0.84
<b>Consumer Non-Cyclicals</b>													
INDF	IDR 7,050	IDR 6,775	IDR 8,500	20.6%	-6.3%	61.90	7.98	0.88	11.47	3.97	3.66	-21.00	0.64
ICBP	IDR 8,300	IDR 8,200	IDR 13,000	56.6%	-24.2%	96.79	16.02	1.96	12.65	3.01	6.90	-25.27	0.55
CPIN	IDR 4,450	IDR 4,510	IDR 5,060	13.7%	-3.3%	72.97	15.54	2.29	15.43	2.43	9.51	131.12	0.74
JPFA	IDR 2,600	IDR 2,620	IDR 2,500	-3.8%	26.2%	30.49	9.05	1.78	20.55	2.69	9.04	59.66	0.77
SSMS	IDR 1,600	IDR 1,535	IDR 2,750	71.9%	-23.8%	15.24	12.58	0.00	43.53	2.95	-1.70	99.17	0.42
<b>Consumer Cyclicals</b>													
FILM	IDR 11,000	IDR 14,500	IDR 6,750	-38.6%	195.7%	97.17	-	29.50	-5.66	0.00	23.38	0.00	0.96
ERAA	IDR 402	IDR 408	IDR 476	18.4%	14.2%	6.41	6.18	0.73	12.39	4.73	8.55	-8.50	0.97
HRTA	IDR 2,260	IDR 2,150	IDR 590	-73.9%	387.1%	10.41	14.54	3.69	28.54	0.93	41.78	105.79	0.53
<b>Healthcare</b>													
KIBF	IDR 1,140	IDR 1,205	IDR 1,520	33.3%	-12.3%	53.37	14.89	2.25	15.47	3.16	7.16	13.42	0.62
SIDO	IDR 525	IDR 540	IDR 700	33.3%	-5.4%	15.75	12.95	4.54	34.36	8.19	9.90	6.06	0.58
<b>Infrastructure &amp; Teleco</b>													
TLKM	IDR 3,330	IDR 3,480	IDR 3,400	2.1%	30.1%	329.88	15.16	2.41	15.95	6.38	0.50	-4.30	1.18
JSMR	IDR 3,790	IDR 3,410	IDR 3,600	-5.0%	-8.7%	27.51	6.94	0.77	11.54	4.12	34.64	-3.78	0.83
EXCL	IDR 3,100	IDR 3,750	IDR 3,000	-3.2%	35.4%	56.42	0.00	1.67	-7.32	7.89	6.40	0.00	0.95
TOWR	IDR 530	IDR 585	IDR 1,070	101.9%	-15.9%	31.32	8.00	1.18	15.51	3.16	8.48	5.15	0.93
TBIG	IDR 1,775	IDR 2,680	IDR 1,900	7.0%	-15.1%	40.22	30.42	3.95	12.06	1.34	3.41	-19.06	0.42
MTL	IDR 545	IDR 700	IDR 700	28.4%	-15.5%	45.54	21.40	1.35	6.37	4.65	7.19	0.22	0.90
INET	IDR 775	IDR 467	IDR 580	-25.2%	1039.7%	8.32	280.90	14.90	6.43	0.01	5.36	1184.01	0.86
<b>Property &amp; Real Estate</b>													
CTRA	IDR 865	IDR 830	IDR 1,400	61.8%	-0.6%	16.03	6.47	0.70	11.26	2.77	21.01	27.24	0.95
PANI	IDR 8,900	IDR 12,600	IDR 18,500	107.9%	-21.6%	161.24	161.51	6.72	4.38	0.04	31.21	84.95	1.51
PWON	IDR 362	IDR 338	IDR 520	43.6%	-4.7%	17.43	8.15	0.80	10.15	3.59	7.59	-6.22	0.87
<b>Energy (Oil, Metals &amp; Coal)</b>													
MEDC	IDR 1,490	IDR 1,345	IDR 1,500	0.7%	44.7%	37.45	12.54	1.01	8.52	3.59	6.66	-50.29	0.69
ITMG	IDR 22,050	IDR 21,875	IDR 23,250	5.4%	-13.4%	24.91	6.33	0.78	12.40	13.53	-2.94	-36.95	0.57
INCO	IDR 6,600	IDR 5,175	IDR 4,930	-25.3%	132.4%	69.56	67.57	1.50	2.16	0.81	-22.87	-32.20	0.81
ANTM	IDR 3,990	IDR 3,150	IDR 1,560	-60.9%	185.0%	95.88	12.92	2.84	23.32	3.80	68.57	205.33	0.65
ADRO	IDR 2,180	IDR 1,810	IDR 3,680	68.8%	-4.8%	64.07	0.00	0.81	8.19	14.20	-2.66	-68.94	0.86
NCKL	IDR 1,380	IDR 1,125	IDR 1,030	-25.4%	106.0%	87.08	10.89	2.43	25.16	2.20	13.02	33.27	0.92
CUAN	IDR 1,715	IDR 2,340	IDR 2,100	22.4%	21.2%	192.80	83.26	36.00	62.57	0.02	717.24	324.83	1.59
PTRO	IDR 6,100	IDR 10,925	IDR 4,300	-29.5%	59.7%	61.52	157.01	14.98	5.61	0.27	19.60	206.64	1.91
UNIQ	IDR 184	IDR 356	IDR 810	340.2%	-65.9%	0.58	10.67	1.19	11.79	0.00	17.25	-18.74	0.13
RMKE	IDR 4,720	IDR 5,925	IDR 7,800	65.3%	799.0%	20.65	90.80	11.22	13.11	1.00	-3.61	4.15	1.21
<b>Basic Industry</b>													
AVIA	IDR 450	IDR 505	IDR 470	4.4%	10.3%	27.88	16.01	2.74	17.08	4.89	6.48	1.89	0.72
<b>Industrial</b>													
UNTR	IDR 27,850	IDR 29,500	IDR 25,350	-9.0%	14.0%	103.88	6.56	1.04	16.87	7.36	4.54	-26.09	0.83
ASII	IDR 6,675	IDR 6,700	IDR 5,475	-18.0%	46.7%	270.23	8.27	1.19	15.06	6.08	4.53	-3.92	0.85
<b>Technology</b>													
CYBR	IDR 1,680	IDR 1,795	IDR 1,470	-12.5%	220.0%	11.26	0.00	59.87	45.18	0.00	55.74	0.00	0.40
GOTO	IDR 62	IDR 64	IDR 70	12.9%	-25.3%	73.85	0.00	2.05	-4.89	0.00	7.50	98.10	0.87
WIFI	IDR 2,340	IDR 3,250	IDR 4,880	108.5%	52.9%	12.42	17.01	1.75	8.47	0.09	52.93	92.72	0.96
<b>Transportation</b>													
ASSA	IDR 1,165	IDR 1,125	IDR 900	-22.7%	86.4%	4.30	11.33	1.96	18.13	3.43	11.66	91.58	1.17
BIRD	IDR 1,690	IDR 1,700	IDR 1,900	12.4%	8.3%	4.23	6.70	0.70	10.71	7.10	13.96	19.40	0.83
IPCC	IDR 1,340	IDR 1,385	IDR 1,500	11.9%	84.8%	2.44	9.57	1.82	19.58	7.10	12.16	29.22	0.63
SMDR	IDR 376	IDR 392	IDR 520	38.3%	52.8%	6.16	6.88	0.68	9.94	3.06	-4.53	0.26	0.91

## Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 02 February 2026	US	21.45	S&P Global US Manufacturing PMI	Jan F	-	-	51.90
	US	22.00	ISM Manufacturing	Jan	48.30	-	47.90
Tuesday, 03 February 2026							
Wednesday, 04 February 2026	US	19.00	MBA Mortgage Applications	Jan-30	-	-	-8.5%
	US	20.15	ADP Employment Change	Jan	48k	-	41k
Thursday, 05 February 2026	US	20.30	Initial Jobless Claims	Jan-31	-	-	209k
Friday, 06 February 2026	US	20.30	Unemployment Rate	Jan	4.40%	-	4.40%
	US	22.00	University of Michigan Sentiment	Feb P	55.5	-	56.4

Source: Bloomberg

## Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 02 February 2026		
Tuesday, 03 February 2026	RUPS Tender Offer (Pay Date)	LABA PIPA
Wednesday, 04 February 2026	RUPS	NATO
Thursday, 05 February 2026	RUPS	TAXI
Friday, 06 February 2026	RUPS	BSIM

Source: IDX

## Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	49,501.3	260.3	0.5%
S&P 500	6,882.7	-35.09	-0.5%
NASDAQ	24,891.2	-447.38	-1.8%
STOXX 600	618.1	0.19	0.0%
FTSE 100	10,402.3	87.75	0.9%
DAX	24,603.0	-177.75	-0.7%
Nikkei	54,293.4	-427.3	-0.8%
Hang Seng	26,847.3	12.55	0.0%
Shanghai	4,698.7	38.57	0.8%
KOSPI	5,371.1	83.02	1.6%
EIDO	17.8	0.2	1.1%

Source: Bloomberg

## Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,964.9	18.17	0.4%
Brent Oil (\$/Bbl)	69.5	2.13	3.2%
WTI Oil (\$/Bbl)	65.1	1.93	3.1%
Coal (\$/Ton)	116.1	1.4	1.2%
Nickel LME (\$/MT)	17,195.0	-70.61	-0.4%
Tin LME (\$/MT)	48,346.0	-1557	-3.1%
CPO (MYR/Ton)	4,225.0	10.0	0.2%

Source: Bloomberg

## Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,478.2	17.0	1.2%
Energy	3928.143	-46.079	-1.2%
Basic Materials	2194.694	70.607	3.3%
Consumer Non-Cyclicals	790.686	-13.095	-1.6%
Consumer Cyclicals	1131.502	-47.445	-4.0%
Healthcare	1983.109	-6.659	-0.3%
Property	1099.514	-8.788	-0.8%
Industrial	1930.809	13.877	0.7%
Infrastructure	2249.166	-55.51	-2.4%
Transportation & Logistic	1987.709	3.401	0.2%
Technology	8788.348	2.335	0.0%

Source: Bloomberg

## Research Division

### Head of Research

#### Ezaridho Ibnutama

Macroeconomics, Consumer Goods,  
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

### Senior Analyst

#### Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Senior Analyst

#### Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

### Research Support

#### Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

## DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

### Headquarter Office

#### SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

### Branch Office

#### BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

#### ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

#### MEDAN

Sutomo Tower 4<sup>th</sup> Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

#### BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

#### MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

#### PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

#### PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

### A Member of NH Investment & Securities Global Network

